

**PENGARUH *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

NANDA CLOUDIA YUNIANTIKA
NIM. 12030113120096

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nanda Cloudia Yuniantika
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120096
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)**
Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 03 Maret 2017

Dosen Pembimbing,



(Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19801001 200801 1014

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Nanda Cloudia Yuniantika
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120096
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Maret 2017

Tim Penguji

1. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.

(..........)

2. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

(..........)

3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.

(..........)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda-tangan di bawah ini saya, Nanda Cloudia Yuniatika, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)** , adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau penulisan dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 03 Maret 2017
Yang membuat pernyataan,

(Nanda Cloudia Yuniatika)
NIM : 12030113120096

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Bukankah Dia (Allah) yang mengabulkan doa orang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan menghilangkan kesusahan”

(Q.S An Naml : 62)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu.

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua tercinta, terimakasih atas doa dan kasih sayangnya.
2. Alm. mbah kakung, mbah putri dan tanteku tercinta, terimakasih atas dukungan dan nasihatnya.
3. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si, Akt yang selalu memberikan bimbingan dan arahnya.
4. Teman-teman jurusan Akuntansi yang selalu berbagi ilmu dan pengalamannya.
5. Almamater.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah jumlah anggota dewan komisaris, proporsi anggota komisaris independen, proporsi anggota komite audit, dan proporsi rapat komite audit sebagai mekanisme *good corporate governance*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan kapitalisasi pasar.

Pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Sebanyak 303 perusahaan digunakan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif antara jumlah anggota dewan komisaris, proporsi anggota komite audit, dan proporsi rapat komite audit terhadap kinerja perusahaan. Namun, tidak terdapat pengaruh antara proporsi anggota komisaris independen terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: *good corporate governance*, kinerja perusahaan, kapitalisasi pasar.

ABSTRACT

This study aims to examines the effect of good corporate governance to companies performance in Indonesia. Independent variables in this study is the number of the board of commissioners, the proportion of the independent commissioner, the proportion of the audit committee, and the proportion meetings of the audit committee. Dependent variables in this study is corporate performance is measured by market capitalization.

Data collection using purposive sampling method to the manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. There was 303 companies used as sampel. The method of analysis of this study used multiple regression.

These results of the study indicates that there is significant positive effect between the number of the board of commissioners, the proportion of the audit committee, and the proportion of meetings of the audit committee to company performance. But, there is no effect between the proportion of the independent commissioner to company performance.

Keywords: good corporate governance, company performance, market capitalization.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (SI) pada program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan banyak masukan untuk membimbing saya dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Bapak Faisal, S.E., M.Si., Ph.D, CMA, CRP selaku dosen wali yang selalu memberikan masukan selama saya menempuh pendidikan di jurusan akuntansi.
5. Ibu Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu serta memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.

6. Bapak Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu serta memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf di jurusan akuntansi, atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan.
8. Ayahku Edi Hermanto dan ibuku, yang tak pernah mengeluh dan rela mengorbankan apapun demi keluarganya.
9. Mbah kakung Alm. Supriyadi, mbah putri Riyadhho, serta tanteku Adik Rijayanti Saputri dan sepupuku Dimas Mahendra yang selalu mendoakan dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi.
10. Om Satria Yudha Wijaya, S.E., M.S Ak. dan tante Rahmi Amaroh, S.E., M.Si yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat-sahabatku sejak SD mba Laelis dan Syara, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, keceriaan, kritik dan saran yang baik kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat-sahabatku Elma, Ima , Ifa, Suci, Sofyan, Momo, Arsyad, Lincoln, dan Agus atas dukungan dan segala kenangan selama kebersamaan yang pernah kita lewati.
13. Teman kost “WISMA KAVIENTA” yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, serta saran yang baik kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
14. Sahabat-sahabatku sejak SMP, Eva dan Rizal, yang telah membantu dan mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi.

15. Sahabat-sahabatku sejak SMA, Yuni, Taul, Balqis, Alvia, atas motivasi, doa, nasihat, keceriaan, dan pengalaman yang diberikan kepada penulis.
16. Teman-teman satu bimbingan Dhian, Laila dan Mila yang saling menyemangati satu sama lain.
17. Teman-teman KKN TEMATIK UNDIP Dusun Copol dan Blandong, Desa Pesantren, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, Fitri, Fafa , Sarah, Vany, Fandy, Imron, Oza, mas Relly, Alit, Opik, dan Zakka yang telah memberikan dukungan, doa, keceriaan, dan pengalamannya kepada penulis.
18. Teman-teman akuntansi 2013 satu angkatan dan mbak Melsy akuntansi 2012 atas bantuan, dorongan kepada penulis.
19. Partner penelitian, yaitu Himawan Feby Sulistyو atas waktu dan tenaganya selama ini, yang selalu memberikan semangat, doa, nasihat serta saran bagi penulis.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Semarang, 03 Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
<i>ABSTRACT</i>	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2 Good Corporate Governance	15

2.1.2.1	Pengertian Good Corporate Governance.....	15
2.1.2.2	Prinsip-prinsip Good Corporate Governance.....	16
2.1.3	Mekanisme Good Corporate Governance	17
2.1.3.1	Dewan Komisaris	17
2.1.3.2	Komisaris Independen	18
2.1.3.3	Komite Audit.....	19
2.1.3.4	Kinerja Perusahaan.....	20
2.2	Penelitian Terdahulu.....	20
2.3	Kerangka Pemikiran	27
2.4	Perumusan Hipotesis	29
2.4.1	Hubungan Jumlah Anggota Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan	29
2.4.2	Hubungan Proporsi Anggota Komisaris Independen terhadap Kinerja Perusahaan	31
2.4.3	Hubungan Proporsi Anggota Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan	32
2.4.4	Hubungan Proporsi Rapat Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan	34
BAB III	METODE PENELITIAN.....	36
3.1	Definisi Operasional Variabel	36
3.1.1	Variabel Dependen	36
3.1.2	Variabel Independen.....	37
3.1.2.1	Jumlah Anggota Dewan Komisaris.....	38
3.1.2.2	Proporsi Anggota Komisaris Independen	38
3.1.2.3	Proporsi Anggota Komite Audit	39

3.1.2.4 Proporsi Rapat Komite Audit.....	39
3.2 Populasi dan Sampel	40
3.3 Jenis dan Sumber Data	41
3.4 Metode Pengumpulan Data	41
3.5 Metode Analisis.....	41
3.5.1 Statistik Deskriptif	42
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.5.2.1 Uji Multikolonieritas	43
3.5.2.2 Uji Autokorelasi.....	43
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	44
3.5.2.4 Uji Normalitas	45
3.5.3 Analisa Regresi.....	46
3.5.4 Pengujian Hipotesis.....	47
3.5.4.1 Koefisien determinasi.....	48
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	48
3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	50
4.2 Analisis Data	51
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.2.1 Uji Multikolonieritas.....	56
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	57
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	58
4.2.2.4 Uji Normalitas dan Koefisien Determinasi.....	60

4.2.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	64
4.2.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	65
4.3 Interpretasi Data	67
4.3.1 Jumlah Anggota Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan.....	68
4.3.2 Proporsi Anggota Komisaris Independen terhadap Kinerja Perusahaan	70
4.3.3 Proporsi Anggota Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan	71
4.3.4 Proporsi Rapat Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan.....	73
BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Simpulan.....	75
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	77
5.3 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Objek Penelitian	51
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas dengan Metode VIF	56
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi dengan Run test	57
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	60
Tabel 4.6 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan Koefisien Determinasi	63
Tabel 4.7 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	64
Tabel 4.8 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	65
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i>	59
Gambar 4.2 Grafik Histogram	62
Gambar 4.3 Grafik Probably Plot	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I Tabulasi Data	82
LAMPIRAN II Hasil SPSS	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi asing dan domestik sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi. Namun, terjadinya penipuan keuangan memberikan citra buruk untuk perusahaan. Misalnya seperti hasil investasi yang lebih rendah dari investor dalam dan luar negeri yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Skandal besar seperti yang terjadi pada perusahaan Enron, WorldCom dan Satyam menunjukkan pentingnya sistem tata kelola perusahaan yang kuat (Bansal, 2016). Tata kelola perusahaan yang kuat dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan keuangan yang terjadi di perusahaan sehingga kinerja perusahaan menjadi baik dan investasi dapat meningkat.

Informasi keuangan yang akurat dan benar adalah dasar dalam mengambil keputusan investasi. Namun beberapa perusahaan melakukan manipulasi terhadap data keuangan sehingga tidak menggambarkan kondisi posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini muncul karena adanya *moral hazard* yang dilakukan oleh manajer. *Moral hazard* terjadi karena adanya asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham. Asimetri informasi menimbulkan konflik kepentingan yang membuat manajer melakukan kecurangan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Cara mengatasi konflik kepentingan yang disebabkan asimetri informasi adalah dengan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). Pembentukan sistem *Good Corporate Governance* (GCG) yang efektif membuat kepentingan manajer dan pemilik menjadi sama. *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) adalah mekanisme yang mampu untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar dapat berjalan sesuai harapan para pemangku kepentingan. Hasil penelitian penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan dengan efektif dapat meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi sekaligus kepercayaan investor (OECD, 2004).

Organ perusahaan memiliki peran penting dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif. Salah satu organ perusahaan tersebut adalah dewan komisaris. Dewan komisaris adalah organ perusahaan yang memiliki tugas dan tanggungjawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi dan juga memastikan bahwa perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan komisaris minimal terdiri dari 2 (dua) orang dan salah satunya merupakan komisaris independen. Apabila dewan komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang maka 30% dari anggota merupakan komisaris independen. Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, dan bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya sehingga bisa

bertindak independen untuk kepentingan perusahaan. Salah satu dari anggota komisaris independen harus memiliki latar belakang akuntansi atau keuangan.

Dewan komisaris dalam melakukan tugas pengawasan dibantu oleh komite audit. Menurut Subrata Sarkar (dalam Hasan & Omar, 2015), komite audit merupakan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) yang dirancang untuk memastikan bahwa perusahaan memberikan informasi yang relevan, memadai dan kredibel sehingga dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Komite audit bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris. Komite audit dapat memberikan usul kepada dewan komisaris untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Ketua komite audit merupakan komisaris independen. Salah satu anggota komite audit harus memiliki latar belakang akuntansi atau keuangan. Rekomendasi dari Ameer *et al.* dan Beasley *et al.* mengusulkan bahwa komite audit dan frekuensi rapat komite audit membantu mengurangi penipuan keuangan di sebuah perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Adanya komite audit pada perusahaan menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) semakin baik. Di banyak negara, keberadaan komite audit merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek. Terbentuknya komite audit di Indonesia sendiri didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang merekomendasikan perusahaan-perusahaan

publik memiliki komite audit. Tanggungjawab Komite Audit pada *Good Corporate Governance* (GCG) adalah memberikan kepastian, bahwa perusahaan patuh terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, melakukan pengawasan yang efektif sehingga dapat mengurangi terjadinya benturan kepentingan dan manipulasi yang dapat dilakukan pihak manajemen (KNGCG, 2002).

Untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah mencapai tujuan perusahaan adalah dengan melihat kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah mengukur berhasil atau tidak pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan diterapkannya *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan diharapkan dapat memberi keyakinan kepada pemegang saham bahwa tindakan manajer telah sejalan dengan harapan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian tentang pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja perusahaan telah banyak dilakukan. Salah satu penelitiannya dilakukan oleh Bansal & Sharma (2016). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hasan & Omar (2015). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa independensi dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun, ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Widyati (2013). Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa hanya komisaris independen dan kepemilikan institusional yang memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Laksana (2015). Hasil penelitian menjelaskan bahwa proporsi dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Jumlah dewan direksi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, namun kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2013). Hasil penelitian menjelaskan bahwa hanya kepemilikan institusional dan independensi komite audit yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kemudian hasil penelitian Siagian (2013) adalah bahwa proporsi dewan komisaris independen, komite audit, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan. Kemudian penelitian Noviawan (2013), hasil penelitian ini adalah

ukuran dewan direksi dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun, ukuran dewan komisaris, komisaris independen dan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kemudian, penelitian yang dilakukan Noorizkie (2013) hasilnya adalah ukuran dewan direksi dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, ukuran dewan komisaris, ukuran komisaris independen, ukuran komite audit dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja perusahaan terjadi banyak perbedaan hasil penelitian. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan, dimana menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Bansal & Sharma (2016) menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Hasan & Omar (2015), Noviawan (2013) dan Noorizkie (2013) yaitu menjelaskan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian juga terlihat dari pengaruh proporsi anggota komisaris independen terhadap kinerja perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan Hasan & Omar (2015) menunjukkan hasil dimana keberadaan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Bansal & Sharma

(2016), Lestari (2013), Siagian (2013), Noviawan (2013) dan Noorrizkie (2013) yaitu keberadaan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran komite audit terhadap kinerja perusahaan juga memberikan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Bansal & Sharma (2016) dan Lestari (2013) menunjukkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Widyati (2013), Siagian (2013), Noviawan (2013), dan Noorozkie (2013) menunjukkan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkuat hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) yang diprosikan dengan jumlah anggota dewan komisaris, proporsi anggota komisaris independen, proporsi anggota komite audit dan proporsi rapat komite audit terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang banyak menggunakan pengukuran seperti ROA, ROE, dan Tobins'Q, penelitian ini mengikuti penelitian Bansal & Sharma (2016) dan Hasan & Omar (2015) yaitu menggunakan kapitalisasi pasar. Hal tersebut dikarenakan ROA, ROE, dan Tobins'Q sudah terlalu umum digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan. Kapitalisasi Pasar adalah nilai pasar dari sebuah perusahaan yang diperoleh dengan mengalikan harga saham perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. Kapitalisasi pasar yang tinggi pada suatu perusahaan akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal itu dikarenakan investor

percaya bahwa kapitalisasi pasar yang tinggi menunjukkan keuangan perusahaan cenderung stabil dan risikonya relatif rendah. Tingginya kapitalisasi pasar suatu perusahaan juga menunjukkan bahwa jumlah saham yang beredar di pasar modal tinggi dan mempengaruhi harga saham yang ikut naik. Hal ini akan berdampak pada tingginya *return* yang diterima investor. Perbedaan lain dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sampel penelitian yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015.

Uraian latar belakang di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja perusahaan dengan judul penelitian **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Pengukuran kinerja perusahaan merupakan hal penting selain untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dapat juga digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan dimasa yang akan datang. Dengan adanya pengukuran kinerja perusahaan maka dapat memudahkan *stakeholder* mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Kinerja perusahaan yang baik tidak terlepas dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik pula. Hal tersebut dikarenakan

keberadaan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat dijadikan sebagai pedoman perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya. Dengan diterapkannya *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan mampu memberikan kepercayaan yang tinggi bagi investor dan *stakeholder* bahwa perusahaan tidak akan melakukan tindakan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan. Namun, seiring berjalannya waktu terdapat banyak penelitian sebelumnya yang menghubungkan antara pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja perusahaan yang menghasilkan *research gap* (kesenjangan penelitian), sehingga hal tersebut menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah jumlah anggota dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
- 2) Apakah proporsi anggota komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
- 3) Apakah proporsi anggota komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
- 4) Apakah proporsi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Membuktikan apakah jumlah anggota dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
- 2) Membuktikan apakah proporsi anggota komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
- 3) Membuktikan apakah proporsi anggota komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
- 4) Membuktikan apakah proporsi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang bisa diberikan antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi tentang pengetahuan mengenai pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat dijadikan dasar perluasan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja perusahaan.

2) Bagi Akademis

Sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja perusahaan.

3) Bagi perusahaan

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi dibagi dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, Bagian ini menguraikan tentang latar belakang masalah mengenai penerapan *good corporate governance* (GCG) yang baik, kemudian ditetapkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, Bagian ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini seperti, teori agensi, pengertian *good corporate governance* (GCG), prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG), dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, kinerja perusahaan, dan pembahasan singkat mengenai penelitian terdahulu. Bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran yang melandasi hipotesis penelitian dan hubungan antar variabel dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian, Bagian ini menguraikan deskripsi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bagian ini menguraikan tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil yang berdasarkan analisis data.

Bab V Penutup, Bagian ini menyampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan serta saran yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.